



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BBGP PROVINSI JAWA BARAT
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	6495	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 6495	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 8996	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW4 : Progress / Kegiatan : Karena adanya restruktur organisasi dan DIPA yang baru terbit akhir september, kegiatan program sekolah penggerak baru dilaksanakan di bulan oktober. Kegiatan lokakarya program sekolah penggerak telah dilaksanakan semua sesuai program yang direncanakan. Dari target yang ditetapkan sebesar 6.495 orang tercapai sebanyak 8.996 orang dari angkatan 1 dan angkatan 2, Kegiatan pendukung lainnya adalah Kegiatan Koordinasi dan Sosialisasi bertujuan menjaga kolaborasi dan kemitraan serta penyamaan persepsi antara BBGP Provinsi Jawa Barat sebagai perpanjangan tangan Kemendikbudristek terkait kebijakan Sekolah Penggerak dengan Pemerintah daerah provinsi dan 27 kota/kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Untuk itu dalam rangka dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Sekolah Penggerak tahun 2022 dan Sosialisasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 3, maka diselenggarakan kegiatan, yaitu: Refleksi Pengelolaan Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bagi Dinas Pendidikan; Refleksi Pola Pendampingan bagi Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP), Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak (KFSP) Angkatan 1 dan 2; dan Sosialisasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 3. Melalui kegiatan tersebut diharapkan adanya upaya perbaikan kualitas pelaksanaan PSP angkatan 1 dan 2 di tahun 2023 serta tersosialisasikannya Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 di Jawa Barat. Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran melalui Sekolah Penggerak dilakukan untuk memastikan berjalannya ekosistem yang terintegrasi dan holistik mulai dari SDM sekolah, perencanaan, digitalisasi dan pendampingan dari pemerintah daerah untuk sekolah negeri dan swasta selama 3 (tiga) tahun program. Program Sekolah Penggerak berjalan sesuai dengan jadwal program BBGP Provinsi Jawa Barat dengan pelaksanaan pendampingan pembelajaran melalui Kegiatan Lokakarya, Project Manajemen Operational (PMO) dan refleksi pembelajaran. Program Sekolah Penggerak diawali dengan melaksanakan Lokakarya Orientasi PSP Angkatan 1 Tahun kedua dan Lokakarya Kurikulum: Perencanaan Pembelajaran 1 PSP Angkatan 2, yang dilaksanakan melalui moda dalam jaringan. Target sasaran pada output ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran sebanyak 6.495 orang. Sampai akhir bulan Desember 2022 output Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran sudah terealisasi sebanyak 8.996 orang atau sebesar 138, 50%. Kendala / Permasalahan : Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain : a. Agenda pelaksanaan kegiatan pada program Sekolah Penggerak, sesuai dengan kebijakan dan arahan dari Pusat, dimana sampai dengan program dilaksanakan, belum dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan, karena terjadi penundaan sebagai akibat dari likuidasi lembaga PPPPTK yang bertransformasi menjadi BBGP Provinsi Jawa Barat. Hal ini menyebabkan banyak perubahan rencana pelaksanaan dan penyesuaian baik di level lembaga maupun di level kabupaten/kota atau sekolah; b. Belum optimalnya sinergi dan koordinasi internal dan eksternal dalam melaksanakan program-program nasional yang diamanatkan sehingga keberadaan citra lembaga belum memberikan layanan seperti yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan/stakeholder c. Koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah selaku pengampu kebijakan GTK di wilayah Jawa Barat, memerlukan waktu lebih panjang dan komunikasi lebih intens agar dapat bersinergi dan mendukung arah kebijakan nasional; d. Perangkat program nasional belum memahami konsep program nasional secara utuh sehingga pada proses pelaksanaannya terjadi banyak permasalahan di lapangan terkait teknis pelaksanaan dilapangan dan terkait substansi penyelenggaraannya; e. Kebutuhan integrasi sistem kerja lembaga dan peningkatan kompetensi SDM belum memadai. Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: a. Melakukan perencanaan detil mulai dari penjadwalan, pembiayaan dan penyiapan sumber daya pendukung dengan konsep dalam jaringan berikut dengan optimalisasi penggunaan anggaran dengan melakukan pengembangan program sesuai dengan kebutuhan di lapangan, dan dengan tujuan meningkatkan kompetensi kepala sekolah. b. Melakukan koordinasi dengan Ditjen GTK selaku penyelenggara program Sekolah Penggerak serta UPT Kemdikbudristek lainnya yang bersama turun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan dimaksud. Membangun komunikasi menjadi penting dan dapat dilakukan baik luring maupun daring. c. Membangun kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan kegiatan dan membentuk tim pelaksana program Sekolah Penggerak. Konsep Simbiosis Mutualisme dapat diterapkan sebagai bagian dari keterlibatan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota selaku pemangku kepentingan di daerah dalam rangka membangun citra lembaga BBGP Provinsi Jawa Barat Juara; d. Melakukan penguatan konsep program nasional secara utuh, dalam rangka mengantisipasi teknis pelaksanaan program dan substansi penyelenggaraannya program; e. Membangun integrasi sistem kerja lembaga dan peningkatan kompetensi SDM yang dapat mengoptimalkan SDM BBGP Provinsi Jawa Barat.
---	---	--	-------	------	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	40714	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 40714	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 39582	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW4 : Progress / Kegiatan : Program Guru yang Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi melalui Program Implementasi Kurikulum Merdeka dengan wilayah sasaran Jawa Barat berdasarkan Rencana Program BBGP Provinsi Jawa Barat kegiatan tersebut yang dilaksanakan di awal bulan Oktober 2022. Target sasaran pada output ini adalah guru dan tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi melalui kegiatan Pembekalan Narasumber Berbagi Praktik Baik, Refleksi Narasumber Berbagi Praktik Baik Angkatan 1 Tahap 1 dan tahap 2, Peningkatan Kapasitas Penggerak Komunitas Belajar, Refleksi Komunitas Belajar, Pelatihan Strategi Penguatan Kompetensi Numerasi Peserta Didik - Angkatan 1, penguatan melalui Rapat Koordinasi Pendampingan Satuan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan Kaptan dan Co-Kaptan belajar.id Prvovinsi Jawa Barat - Angkatan 1 dan program pengimbasan (adoption) dengan hasil adoption rate pada sekolah yang lulus topik sebanyak 10.750 sekolah dan guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka yang sudah dinyatakan lulus topik sebanyak 39.076 orang. Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat (BBGP Jabar) juga melaksanakan rangkaian kegiatan dengan tujuan akhir menghasilkan video praktik baik dari peserta. Video praktik baik yang dihasilkan diharapkan dapat menginspirasi sekolah-sekolah lainnya dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, khususnya sekolah-sekolah pelaksana IKM. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBGP Jabar berkomitmen untuk mengawal pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Episode 5 (Pendidikan Guru Penggerak/PGP), Episode 7 (Program Sekolah Penggerak/PSP), dan episode 15 (Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar). Untuk mendukung guru berkarya, PMM menyediakan fitur Bukti Karya yang merupakan wadah untuk menampung portofolio guru dan kepala sekolah . Karya ini menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Salah satu bukti karya yang dapat diunggah adalah praktik baik dalam bentuk video. Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Barat menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Video Praktik Baik untuk Platform Merdeka Mengajar (PMM). Peserta pelatihan berasal dari perwakilan Sekolah Penggerak Angkatan 1 di Provinsi Jawa Barat yang diharapkan sudah memiliki praktik baik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Target sasaran pada output ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sebanyak 40.714 orang. Sampai akhir bulan Desember 2022 output Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sudah terealisasi sebanyak 39.582 orang atau sebesar 97, 22%. Kendala / Permasalahan : Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain : a. Fasilitasi komunikasi permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka mengajar, belum sesuai dengan yang diharapkan untuk memberikan perkembangan data capaian. Hal ini menyebabkan informasi yang disampaikan belum optimal diterima dan dipahami oleh pemangku kepentingan IKM; b. GTK belum maksimal memanfaatkan platform merdeka mengajar dikarenakan kurangnya ketrampilan dan pemahaman akan aksi nyata, sehingga pemenuhan tugas belum dilakukan; c. Penanganan permasalahan GTK dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar oleh lembaga, belum menyentuh pada akar masalah, sehingga terjadi ketidak tepatan pemilihan metode dan moda dalam memberikan solusi. Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: a. Komunikasi dua arah diperlukan dalam mencapai pemahaman bersama antara pemangku kepentingan dengan lembaga. Untuk itu fasilitasi dapat dilakukan dengan pendekatan komprehensif dengan melibatkan komponen yang berkepentingan; b. Memberikan penguatan kepada GTK untuk memahami dan meningkatkan ketrampilan dalam membuat aksi nyata serta memanfaatkan platform dalam pemenuhan tugas ; c. Menyempurnakan metode dan moda dalam melakukan penanganan permasalahan GTK sesuai dengan akar masalah agar memberikan solusi tepat bagi GTK.
---	---	---	-------	-------	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	2712	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2712	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5457	TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut : TW4 : Progress / Kegiatan : Program Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru dicapai melalui Pelaksanaan Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) dengan wilayah sasaran Provinsi Jawa Barat. Untuk PGP Angkatan 1 sebanyak 264 orang dan Angkatan 2 sebanyak 445 orang yang lulus dan sudah masuk pada fase studi dampak bagi para lulusannya yang sebelumnya diampu PPPPTK TK dan PLB. Dalam hal ini, BBGP Jawa Barat yang melanjutkan tugas untuk melanjutkan program PGP di Jawa Barat. Untuk program PGP Angkatan 3 yang lulus bulan Agustus tahun 2022 sebanyak 393 orang, Selanjutnya pelaksanaan lanjutan program PGP Angkatan 4, Angkatan 5, Angkatan 6 dan Angkatan 7 dilaksanakan oleh BBGP Provinsi Jawa Barat. Selain menyelenggarakan PGP Reguler angkatan 4, 5, 6, dan 7, BBGP Provinsi Jawa Barat menyelenggarakan juga PGP Daerah Khusus (Dasus) di Kabupaten Waropen Provinsi Papua dan Kabupaten Gunung Mas di Provinsi Kalimantan Tengah. Target sasaran pada output ini adalah yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru dicapai melalui Pelaksanaan Program Pendidikan Guru Penggerak sebanyak 2.712 orang. Sampai akhir Desember 2022 output program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru sudah terealisasi sebanyak 5.457 orang atau sebesar 201,22%. Kendala / Permasalahan : Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain : a. Penyelenggaraan program Guru Penggerak dengan peserta berjumlah besar dan jadwal yang dipadatkan pada 3 bulan terakhir, mengakibatkan kelebihan beban pada pegawai yang memberikan layanan penyelenggaraan dan kualitas pekerjaan tidak maksimal; b. Terdapat kendala baik secara administratif, akademik, dan sarana prasarana yang mengakibatkan penyelenggaraan program guru penggerak di beberapa lokasi belum maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain : a. Pemetaan penugasan pegawai menjadi kunci utama dalam menyelesaikan penyelenggaraan program Guru Penggerak; b. Membangun komunikasi dan koordinasi antar pihak terkait agar pelaksanaan penyelenggaraan program Guru Penggerak .
---	--	---	-------	------	---	---	---

4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	Predikat	0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : 1. Melakukan Reviu atas Renstra BBGP Jawa Barat Tahun 2022, yang berfokus pada pencapaian target indikator kinerja, permasalahan yang dihadapi dan strategi yang akan dilakukan di tahun berikutnya, dimana hasil reviu Renstra tersebut dapat digunakan untuk melengkapi/menyempurnakan Laporan Kinerja BBGP Jawa Barat Tahun 2022 2. Persiapan penyusunan laporan kinerja yang difasilitasi melalui aplikasi SPASIKITA, dan melakukan review atas laporan kinerja yang telah disusun Kendala / Permasalahan : 1. Terdapat perubahan-perubahan anggaran yang terjadi secara dinamis, berakibat pada adanya revisi DIPA dengan memperhatikan ketentuan dan batasan revisi DIPA yang menyebabkan perubahan target perjanjian kinerja Kepala BBGP Jawa Barat 2. Tahun 2022, dengan adanya reorganisasi BBGP Jawa Barat dan baru berkegiatan pada triwulan 4 sehingga masa efektif pelaksanaan program dan penyerapan anggaran kurang dari 3 bulan berdampak pada tidak adanya penilaian SAKIP bagi BBGP Jawa Barat, sehingga Tahun 2022 SAKIP tidak akan dievaluasi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu mencermati jadwal pelaksanaan program prioritas Di lingkungan Ditjen GTK 2. Diperlukan pengelolaan SDM satker yang baik dalam penjadwalan pelaksanaan program prioritas GTK; 3. Memperhatikan ketentuan dan batasan jadwal revisi DIPA</p>
5	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	Nilai	99	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 99	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92.27	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kebijakan pusat untuk pelaksanaan program PGP dan PSP pada P4TK/LP2KSPS cut off/nihil per 30 Juni 2022 dan mengalami kemunduran jadwal dan perubahan agenda pelaksanaan Program PGP dan PSP yang baru bisa terealisasi pada triwulan ke IV, dimulai bulan Oktober 2022 menyebabkan pelaksanaan kegiatan dan anggaran tidak sesuai rencana Menunggu realisasi SP2D BBGP Jawa Barat Kendala / Permasalahan : Penyesuaian struktur organisasi UPT yang berada di bawah Dirjen GTK Kemendikbudristek, yaitu perubahan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) IPA, TK dan PLB, dan Penjas BK menjadi Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Jawa Barat ditengah tahun anggaran berjalan menyebabkan belum optimalnya tugas BBGP dalam rangka melaksanakan rencana program prioritas yang hanya tersisa 3 bulan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memaksimalkan akselerasi program-program dengan melakukan koordinasi secara optimal dan intensif dengan menggunakan moda dalam jaringan (daring) 2. Melakukan inovasi kegiatan dari moda tatap muka menjadi moda dalam jaringan dan memanfaatkan efisiensi anggaran untuk pelaksanaan program peningkatan kompetensi GTK dan program pendukung lainnya 3. Melakukan kebutuhan revisi anggaran dan penyusunan ulang perjanjian kinerja dalam rangka ketercapaian program Kepala PPPPTK TK dan PLB sesuai dengan perubahan yang terjadi 4. Menyusun perencanaan ulang terhadap program lembaga sebagai akibat dari perubahan kebijakan pusat dan memanfaatkan efisiensi anggaran untuk pelaksanaan program pendukung lembaga.</p>

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	4936.0000	Orang	0	0	0	6605	Rp. 44.820.542.000
2	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran			0	0	0	5	Rp. 1.354.152.000
3	[053] Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran			0	0	0	8996	Rp. 43.466.390.000
4	Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	2010.0000	Orang	0	0	0	3457	Rp. 45.836.372.000
5	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	3	18	Rp. 3.057.963.000
6	[053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	5457	Rp. 42.379.209.000
7	[055] Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	6	Rp. 399.200.000
8	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	278.0000	Orang	0	0	0	323	Rp. 2.079.237.000
9	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	1	Rp. 34.000.000
10	[053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru			0	0	0	323	Rp. 810.000.000
11	[056] Penyusunan dan Pengembangan Model-Model Inovasi Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan			0	0	0	3	Rp. 498.700.000
12	[151] Pengelolaan PNPB			0	0	0	0	Rp. 736.537.000
13	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	0	0	1	Rp. 148.200.000
14	[060] Pelayanan Ketatausahaan			0	0	0	3	Rp. 148.200.000
15	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0	0	1	Rp. 13.816.439.000
16	[001] Gaji dan Tunjangan			0	0	0	3	Rp. 5.831.439.000
17	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0	0	0	3	Rp. 7.985.000.000
18	Layanan Sarana Internal	1.0000	Unit	0	0	0	1	Rp. 15.890.000
19	[997] Peralatan Fasilitas Perkantoran			0	0	0	1	Rp. 15.890.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 106.716.680.000

Bandung,16 Januari 2023

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed